

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Ersis Warmansyah. (2014). *Pendidikan Karakter*. Bandung: FIKP Unlam Press.
- Abdul Kholiq, dkk. (1999). *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdul Wahab dan Abdu Muhaimin. (2015). *Aktualisasi Syari'ah dan Fikih Dalam Menyelesaikan Berbagai Persoalan Hukum*. Dalam Jurnal Ahkam, 15 (2).
- Abdullah bin Muhammad. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7. Ter. M. Abdul Ghofar dan Abu Ihsan Al-Atsari*. Kairo: Pustaka Imam Syafi'i.
- Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di, Syaikh. (2016). *Tafsir Al-Qur'an Jilid 1*. Jakarta: DarIbn Al-Jauzi.
- Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di, Syaikh. (2016). *Tafsir Al-Qur'an Jilid 2*. Jakarta: DarIbn Al-Jauzi.
- Abdurrahman, Muhammad. (2016). *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ainun, Afidiah Nur. (2018). *Mengenal Aqidah dan Akhlak Islami*. Lampung: CV Iqro.
- Aksa, Fauzah Nur. (2015). *Modul Pendidikan Agama*. Lhokseumawe: Unimal Press.
- Al-Baqir, Muhammad. (2014). *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia*. Bandung: Mizania.
- Al-Jazairi, Abu Bakr. (2013). *Ensiklope Muslim*. Bekasi: PT Darul Falah.
- Al-Maragi, Ahmad Mustafa. (2010). *Terjemahan Tafsir Al-Maragi Jilid 8*. Semarang: PTKarya Toha Putra.
- Amin, Saifuddin. (2021). *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in An Nawawiyah*. Indramayu.
- Anwar, Shabri Shaleh. (2014). *Teologi Pendidikan: Upaya Mencerdaskan Otak dan Qalbu*. Jakarta: Indragiri TM.

- Ar Rasikh. (2019). *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib*. Dalam Jurnal Penelitian Keislaman, 15 (1).
- Arsyad, Junaidi. (2017). *Metode Pendidikan Rasulullah Saw: Inspirasi Bagi Guru Sejati*. Medan: Perdana Publishing.
- Asari, Hasan. (2018). *Sejarah Pendidikan Islam; Membangun Relevansi Masa Lalu dengan Masa Kini dan Masa Depan*. Medan: Perdana Publishing.
- Asdiana. (2020). *Dalam Disertasi Yang Berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Berkeberen Masyarakat Gayo*.
- Asmawi. (2011). *Perbandingan Ushul Fiqh*. Jakarta: Amzah.
- As-Suyuti, Imam. (1989). *Jamius Shagir, Penerjemah Syarif Sukandi, Al-Maarif*. Bandung: Pustaka Azzam.
- Asy-Syaukani, Imam. (2011). *Tafsir Fathul Qadir Jilid 2*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ath-Thabari, Ibnu Jarir. (2007). *Tafsir Ath-Thabari Jilid 22*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Azra, Azyumardi. (2002). *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Az-Zuhaili, Wahbah. (2016). *tafsir Al-Munir Jilid 4*. Jakarta: Gema Insani.
- Badan Pusat Statistika. (2014). *Statistika Kriminal 2014*. Jakarta: Badan Pusat Statistika.
- Bahammam, Fahad Salim. (2014). *Panduan Praktis Muslim*. Bekasi: PT Indo Modern Gide.
- Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiyati. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Creswel, Jhon W. I. (2017). *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, trans. oleh Achmad Fawaid*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aditya. (2009). *Trik Dahsyat menjadi Animator 3D Andal*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Daulay, Haidar Putra. (2019). *Dinamika dan Pemikiran Pendidikan Islam*. Medan: Perdana Publishing.
- Djamil, Fathurrahman. (1997). *Filsafat Hukum Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

- Elfachmi, Amin Kuneifi. (2016). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Fridayanti. (2015). *Religiusitas, Spritualitas Dalam Kajian Psikologi dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam*. Dalam *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2, (2).
- Gunawan, Bambi Bambang. (2013). *Animasi Bersama Mas Be*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hadi, Purnomo. (2016). *Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Hadis Purba dan Salamuddin. (2018). *Theologi Islam: Ilmu Tauhid*. Medan: Perdana Publishing.
- Halimatussa'diyah. (2020). *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Handoyo, Eko. (2010). *Model Pendidikan Karakter Berbasis Konversi Pengalaman Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Widya Karya Press.
- Handoyo, Suger. (2011). *Pendidikan Karakter*. Malang: Penerbit Selaras.
- Hari Moekti dan Abu Zaid. (2016). *Remaja Ahli Neraka*. Jakarta: WADI-PRESS.
- Harjan Syuhada dan Fida' Abdillah. (2019). *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harjan Syuhada dan Sungarso. (2015). *Fikih Madrasah Aliyah Kelas XII*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan Basri dan Beni Rahmad Saebani. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CVPustaka Setia.
- Hidayat, Arini. (1998). *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, Rahmad. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: LPPI.
- <https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-sebut-anak-korban-kejahatan-dunia-maya-capai-679-kasus>, diakses pada tanggal 15 Januari 2022 pukul 11.28 WIB.
- Husmiati. (2010). *Kelebihan dan Kekurangan Media Film Sebagai Media Pembelajaran Sejarah*. Dalam *Jurnal Sejarah Lontar*, 12 (2).
- Ikhwanto, Anang. (2009). *Dalam Skripsi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Ayat-Ayat Cinta Karya Hanung Bramantyu*.

- Ilahi, Fadl Ilahi. (2014). *Muhammad Sang Guru yang Hebat*. Surabaya: Pustaka Elba.
- Iskandar. (2017). *Reorientasi Pendidikan Karakter Revolusi Mental*. Jakarta: Edu Pustaka.
- Izzam, Ahmad. (2015.) *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Jamal, Misbahuddin. (2011). *Konsep Islam Dalam Al-Qur'an*. Dalam Jurnal Al-Ulum, 11, (2).
- Jannah, Miftahul. (2019). *Peranan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik (Studi Kasus di MIS Darul Ulum, Madin Sulamul Ulum dan TPA Az-Zahra Desa Papuyuan*. Dalam Jurnal Al-Madrasah, 3, (2).
- KBBI Online <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Kementerian Agama RI. (2014). *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Surabaya: Halim Publishing dan Distributing.
- Khallaf, Abdul Wahhab. (1990). *Ilm Ushul al-Fiqh*. Jakarta: Maktabah al-Da'wah al-Islamiyah Syabab al-Azhar.
- Kusumastuti, rwin. (2018). *Hakikat Pendidikan Islam: Konsep Etika dan Akhlak Menurut Ibnu Miskawaih*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Mardani. (2013). *Ushul Fiqh*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mardianto. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Miswar, dkk. (2015). *Akhlak Tasawuf*. Medan: Perdana Publishing.
- Mohammad, Herry. (2006). *Tokoh-Tokoh Islam yang Berpengaruh Pada Abad Ke-20*. Jakarta: Gema Insani.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mujid, Abdul. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mulyadi. (2018). *Konsep Islam Dalam Al-Qur'an Perspektif Tekstual dan Kontekstual*. Dalam Jurnal Islamuna. 5 (1).
- Mulyana, Dedy. (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muvid, Muhammad Basyru. (2020). *Interkoneksi Filsafat Agama, Ilmu Kalam, dan Tasawuf dalam Dunia Islam*. Sukabumi: Haura Utama.
- Napitipulu, Dedi Sahputra. (2017). *Nilai-Nilai Pendidikan pada Kisah Nabi Adam AS*. Dalam Jurnal Tadris, 12 (2).

- Nasution, Hasanah. (2016). *Nilai Perspektif Filsafah*. Medan: Perdana Publishing.
- Nasution, Wahyudin Nur. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nata, Abuddin. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: kencana.
- Ningrum, Diah. (2016). *Kemerosotan Moral di Kalangan Remaja: Sebuah Penelitian Mengenai Parenting Styles dan Pengajaran Adab*. Dalam Jurnal UNISIA, 37 (82).
- Nizar, Samsul. (2000). *Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Padang: IAIN Press.
- Nurfina Fitri Melina, Nussa dan Rara, *Gebrakan Animasi Indonesia*, <https://www.tribunnews.com/seleb/2018/11/29/nussa-dan-rara-gebrakan-animasi-indonesia-siapa-sih-di-belakangnya>, diakses pada tanggal 15 Januari 2022 pukul 14.50 WIB.
- Nurhayati dan Ali Imran Sinaga. (2018). *Fiqh dan Ushul Fiqih*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurjaman, Asep Rudi. (2020). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prihatmojo, Agung. (2020). *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0*. Dalam Jurnal Riset Pedagogik, 4, (1).
- Putra, Ahmad. (2020). *Konsep Agama Dalam Perspektif Max Weber*. Dalam Jurnal Al Adyan, 1 (1).
- Qasim, M. Rizal. (2015). *Fikih 2 Kelas XI Madrasah Aliyah*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Ramayulis. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rani Elviyanti, et al. (2020). *Analisis Faktor Perilaku Seksual Remaja di Kota Medan*. Dalam Jurnal Kajian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat, 1, (1).
- Rasyid, Sulaiman. (2012). *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ridhahani. (2016). *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Robbaniyah, Qiyadah. (2019.) *Nilai-Nilai Pendidikan Anak*. Semarang: Pilar Nusantara.
- Rokhami, Azka. (2019). *Dalam Skripsi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Bilal: A New Breed Of Hero Karya Ayman Jamal*.

- Rotinsulu N. Veronika, Fima. L.F.G. Langi, Woodord B.S. Joseph. (2018). *Revalensi dan Determinan Penggunaan Narkotika dan Obat-Obatan Terlarang di Kalangan Remaja Indonesia: Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2012*. Dalam *Jurnal Kesmes*, 7, (5).
- Rumayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sahriansyah. (2014). *Ibadah dan Akhlak*, Banjarmasin: IAIN Antasari.
- Saleh, Abdul Rachmad. (2000). *Pendidikan Agama dan Keagamaan Visi, Misi, serta Aksi*. Jakarta. Gema Windu Pancaperkasa.
- Sodikin, Abuy. (2013). *Konsep Agama dan Islam*. Dalam *Jurnal Al Qalam*, 20, (97).
- Subhan, Alwan. (2020). *Konsep Pendidikan Islam Perspektif Al-Ghazali*. Dalam *Jurnal Idarah*, 5 (1).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiyat. (2020). *Strategi Implementasi Nilia-Nilai Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Sulastri. (2018). *Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Kimia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Susanto, Ahmad. (2015). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Susetya, Wawan. (2015). *Membedah Kepribadian Kekasih Allah, Karakter Iman, Ibadah, dan Perilakunya*. Jakarta: Elex Media Komputindo Kompas.
- Sutiah. (2016). *Perubahan Budaya Belajar dan Inovasi Pembelajaran PAI*. Malang: Nizamia Learning Center.
- Trianton, Teguh. (2013). *Film Sebagai Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Ulfa, Nurul Azzizah. (2019). *Dalam Skripsi Analisis Nilai Nilai Pendidikan Islam dalam Film Omar & Hana Karya Astro Malaysia*.
- Undang-Undang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 20 tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal pasal 2.*

Undang-Undang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 35 tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 58 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional & Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar. (2010), Bandung: Penerbit Citra Umbara.

Wahyuningsih, Sri. (2019). *Film dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah dalam Film Melalui Analisis Semiotik.* Surabaya: Media Sahabat Cendikia.

Yunus, Muhammad. (1989). *Kamus Arab-Indonesia.* Jakarta: Hidakarya Agung.

Zakiah Derajat, dkk. (2011). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam.* Jakarta: Bumi Aksara.



Lampiran 1

INSTRUMEN WAWANCARA**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN PAI DI SMP ISTIQLAL DELITUA MEDAN****A. Daftar wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Istiqlal Delitua Medan**

1. Kebijakan apa yang dilakukan dalam meningkatkan keterampilan guru PAI di SMP Istiqlal Delitua Medan?
2. Bagaimana perkembangan sekolah di masa lalu dan masa kini khususnya dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam?
3. Bagaimana strategi yang digunakan dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Islam melalui film animasi Nussa dan Rara di sekolah terutama pada kelas VII?
4. Apa tujuan diterapkan strategi penanaman nilai-nilai pendidikan Islam tersebut?
5. Bagaimana tanggapan anda terhadap pengimplementasian nilai-nilai pendidikan Islam melalui film animasi Nussa dan Rara tersebut?

B. Daftar wawancara dengan Guru PAI SMP Istiqlal Delitua Medan

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam dalam film animasi Nussa dan Rara yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran PAI?
2. Bagaimana kondisi akhlak (perangai) peserta didik sebelum dan sesudah melihat film animasi Nussa dan Rara sebagai media pembelajaran?
3. Apa saja strategi yang digunakan dalam menerapkan media pembelajaran berupa film animasi Nussa dan Rara pada mapel pendidikan agama Islam?
4. Apa tujuan diterapkan strategi tersebut?
5. Bagaimana anda selaku guru PAI dalam memberikan keteladanan kepada peserta didik?
6. Bagaimana anda selaku guru PAI dalam membiasakan siswa untuk selalu berakhlak mulia?

7. Apakah media film animasi ini cocok diterapkan pada jenjang sekolah menengah pertama?
8. Bagaimana cara anda dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berupa film animasi Nussa dan Rara?
9. Bagaimana cara anda memberikan reward dan sanksi bagi siswa yang mengikuti dan melanggar peraturan?
10. Apa harapan yang hendak dicapai setelah anda mengimplementasikan strategi pembiasaan, keteladanan, dan active learning terhadap media pembelajaran film animasi Nussa dan Rara?

C. Daftar wawancara dengan Siswa/ISMP Istiqlal Delitua Medan

1. Apa dampak positif yang anda rasakan setelah menonton film animasi Nussa dan Rara sebagai media pembelajaran PAI?
2. Apa dampak negative yang anda rasakan setelah menonton film animasi Nussa dan Rara sebagai media pembelajaran PAI?
3. Apakah strategi pembiasaan, keteladanan, dan active learning yang digunakan untuk menerapkan media film animasi Nussa dan Rara sangat membantu dalam meningkatkan minat belajar?

Lampiran 2

Lembar Observasi

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Koding	Ksimpulan Observasi
1. Nilai-Nilai pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara. 2. Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran PAI di SMP Istiqlal Delitua Medan				

Lampiran 3

Hari/Tanggal : Senin/25 April 2022
 Partisipan yang diwawancarai : Bapak Supangat Triadi, MS
 Waktu Wawancara : 09:38 WIB

Aspek-Aspek yang diwawancarai	Transkrip Wawancara
<p>1. Kebijakan apa yang dilakukan dalam meningkatkan keterampilan guru PAI di SMP Istiqlal Delitua Medan?</p>	<p>Kalau di sekolah kita ini biasanya dalam meningkatkan keterampilan guru-guru, setiap bulannya ada semacam pelatihan-pelatihan/workshop untuk meningkatkan keprofesionalan guru, dimana nanti akan ada penjelasan juga terkait metode, media, serta strategi apa yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran. Sehingga dengan begitu harapan kita agar minat siswa ketika belajar semangat meningkat, kalau kita amati setiap siswa itu kan berbeda-beda kemampuannya dalam mencerna informasi atau materi pembelajaran, ada yang cenderung sifatnya visual, audio visual, bahkan kinestetik. Maka dari itu, kebijakan pelatihan ini yang dilaksanakan setiap bulannya dapat membantu guru dalam meningkatkan keterampilannya dalam mengoperasikan komponen-komponen pembelajaran. Besar harapan kami, anak-anak murid di sekolah ini dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, cerdas, beriman kepada Allah Swt, serta berakhlak yang baik.</p>
<p>2. Bagaimana perkembangan sekolah di masa lalu dan masa kini khususnya dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam?</p>	<p>Tentu sangat berbeda, kalau di masa lalu penanaman nilai-nilai pendidikan Islam sangat kurang mumpuni, hal ini dikarenakan ketidakcakapan guru dalam melakukan proses pembelajaran ditambah lagi sarana dan prasana dulu tidak secanggih sekarang. Sehingga nilai-nilai pendidikan Islam itu tidak tertanam dengan utuh dalam diri siswa. Namun jika kita lihat sekarang proses penanaman nilai-nilai pendidikan</p>

	<p>Islam itu sudah sangat baik, disamping guru-gurunya professional memiliki keterampilan dalam mengajar bahkan juga ada pelatihan mutu guru setiap bulannya ditambah pula dengan media dan strategi yang digunakan membuat konsep pendidikan Islam terimplementasi dengan baik dalam diri siswa. Dimana setiap harinya siswa kita ada kegiatan sholat berjamaah, sholat dhuha, berpuasa senin kamis, mengkhataamkan al-Qur'an dan lain sebagainya.</p>
<p>3. Bagaimana strategi yang digunakan dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Islam melalui film animasi Nussa dan Rara di sekolah terutama pada kelas VII?</p>	<p>Biasanya guru PAI menggunakan strategi keteladanan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada siswa. Kalau kita amati siswa cenderung mengikuti dan meniru apa yang dia lihat, maka dari itu setiap kita (kepala sekolah, guru, staff dan lainnya) haruslah memberikan contoh teladan yang baik, hal ini guna peserta didik akan meniru perangai-perangai yang baik pula seperti disiplin, jujur, berkata baik, tidak membuang sampah sembarangan. Selain itu, guru biasanya juga menggunakan sebuah media pembelajaran yang dapat dijadikan teladan dan ditiru oleh anak-anak didik, seperti kisah Nabi Muhammad Saw, kisah para sahabat Nabi, serta sosok-sosok yang dapat memberikan contoh kebaikan lainnya termasuk film yang lagi viral juga dikalangan anak-anak yakni film animasi Nussa dan Rara, film ini banyak mengandung nilai-nilai edukasi, pendidikan Islam, aqidah, akhlak, ibadah sehingga sangat cocok diterapkan kepada peserta didik kita meskipun saat ini berada pada jenjang SMP.</p>
<p>4. Apa tujuan diterapkan strategi penanaman nilai-nilai pendidikan Islam tersebut?</p>	<p>Tujuannya agar siswa mampu mengembangkan potensi yang mereka miliki, cerdas, mandiri, memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kokoh pada sang pencipta Allah Swt, berakhlak mulia, serta bermanfaat bagi orang lain.</p>
<p>5. Bagaimana tanggapan anda terhadap pengimplementasian</p>	<p>Seperti yang saya katakan tadi, saya sangat senang dan setuju jika guru PAI di</p>

nilai-nilai pendidikan Islam melalui film animasi Nussa dan Rara tersebut?	sekolah kita ini mampu untuk mengoperasikan komponen pembelajaran dengan baik termasuk dalam pemanfaatan media pembelajaran, film Nussa dan Rara adalah film yang bagus untuk dijadikan bahan atau cara dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada siswa.
--	---



Hari/Tanggal : Senin/25 April 2022
 Partisipan yang diwawancarai : Bapak Edy Pranoto, S.Pd
 Waktu Wawancara : 01:20 WIB

Aspek-Aspek yang diwawancarai	Transkrip Wawancara
<p>1. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam dalam film animasi Nussa dan Rara yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran PAI?</p>	<p>Banyak sekali nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam film tersebut, seperti konsep tentang aqidah meliputi: beriman kepada Allah, cara kita beriman kepadanya, beriman kepada malaikat-malaikat Allah, kepada kitab Allah, kepada rasul, hari akhir, dan juga beriman kepada qada dan qadar. Selain itu, dalam film animasi Nussa dan Rara juga mengajarkan kepada kita agar memiliki akhlak yang mulia, baik kepada Allah, Rasul, diri sendiri, kepada orang tua, sesama manusia, bahkan kepada lingkungan hidup. Tak hanya nilai-nilai itu saja yang terkandung di dalam film tersebut ada juga yang membahas tentang masalah ibadah-ibadah fiqih. Tentunya, nilai-nilai edukasi dan islami yang terdapat di animasi ini sangat berguna dan membantu sekali untuk anak-anak didik khususnya dalam membentuk kepribadian yang sholeh/sholehah.</p>
<p>2. Bagaimana kondisi akhlak (perangai) peserta didik sebelum dan sesudah melihat film animasi Nussa dan Rara sebagai media pembelajaran?</p>	<p>Saya kira film animasi ini sangat membantu sekali dalam membentuk akhlak anak didik, sebelum penerapan media film animasi Nussa dan Rara perangai anak-anak belum terbentuk dengan maksimal. Namun, setelah adanya penerapan media animasi dalam proses pembelajaran. Alhamdulillah akhlak siswa lama-kelamaan akan terbina dan terbentuk dengan baik. Adanya peraturan-peraturan yang diciptakan yang tentunya diakomodasikan dari film tersebut membuat peserta didik mempunyai perangai yang sholeh/sholehah, seperti melaksanakan sholat berjamaah, berpuasa senin kamis, melaksanakan sedekah</p>

	<p>harian, melaksanakan sholat dhuha, mengkhawatirkan al-Qur'an setiap minggunya, hingga hal yang paling sederhana yakni selalu mengucapkan salam jika bertemu dengan guru atau pun teman sebaya. Inilah salah satu impact yang dirasakan siswa setelah menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam film animasi Nussa dan Rara tersebut.</p>
<p>3. Apa saja strategi yang digunakan dalam menerapkan media pembelajaran berupa film animasi Nussa dan Rara pada mapel pendidikan agama Islam?</p>	<p>Kalau strategi yang digunakan biasanya kami mengadopsi beberapa macam strategi pembelajaran seperti strategi pembiasaan, keteladanan, dan juga strategi <i>active learning</i>.</p>
<p>4. Apa tujuan diterapkan strategi tersebut?</p>	<p>Tujuan diaktualisasikan strategi-strategi tersebut ialah agar nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara itu tersampaikan dengan jelas kepada peserta didik, sehingga dengan demikian terciptalah hasil belajar dan tujuan pendidikan yang diharapkan yakni, mewujudkan siswa/i yang mampu mengembangkan potensi dirinya, memiliki kecakapan ilmu pengetahuan yang luas, mempunyai akhlak atau perangai yang baik sesuai yang diajarkan oleh Allah dan Rasul-Nya, serta dapat menjadi pribadi yang bermanfaat bagi sesama manusia maupun lingkungan sekitar.</p>
<p>5. Bagaimana anda selaku guru PAI dalam memberikan keteladanan kepada peserta didik?</p>	<p>Di sekolah kita ini, guru, kepala sekolah, dan para staff harus memberikan contoh keteladanan yang baik kepada anak didik kita, sebab mereka akan meniru apa yang kita lakukan, jadi kalau gurunya tidak disiplin bagaimana bisa kita menciptakan murid yang disiplin. Maka dari itu, semua elemen harus bertanggung jawab dalam memberikan keteladanan yang baik. Bahkan tidak hanya itu saja, dalam penerapan media pembelajaran pun kami para guru juga sering menyajikan sosok-sosok yang dapat menjadi contoh bagi anak didik seperti hal nya kisah para Nabi dan Rasul, sahabat-sahabat Nabi, serta ulama-</p>

	<p>ulama Islam lainnya, lebih sederhananya lagi nilai-nilai yang terkandung dalam filmanimasi Nussa dan Rara pun bisa kita jadikan panduan atau teladan dalam menjalani aktivitas kita semua terkhusus peserta didik.</p>
<p>6. Bagaimana anda selaku guru PAI dalam membiasakan siswa untuk selalu berakhlak mulia?</p>	<p>Cara membiasakan siswa untuk selalu berakhlak mulia tentu itu tidaklah mudah, diperlukan adanya pengajaran dan latihan rutin untuk membiasakan perangai yang baik tersebut, seperti: melaksanakan kegiatan sholat berjamaah, puasa senin kamis, mengkhatamkan al-Qur'an, bersedekah, membaca asmaul husna, zikir pagi dan petang. Alhamdulillah ini semua berkat mengimplementasikan media yang kami gunakan yakni film animasi Nussa dan Rara, meskipun film tersebut terkesan lebih dapat diterima pada sekolah dasar namun nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sangat begitu berarti dan sangat penting untuk di telaah dan diterapkan pada jenjang sekolah menengah pertama bahkan sekolah menengah atas. Nilai-nilai yang terkandung dalam film tersebut terlihat sederhana namun sering dilupakan. Selain itu, diperlukan juga kerja sama dengan para orang tua/wali dalam menciptakan peserta didik yang berbudi luhur memiliki perangai yang baik.</p>
<p>7. Apakah media film animasi ini cocok diterapkan pada jenjangsekolah menengah pertama?</p>	<p>Cocok sekali, meskipun film tersebut terkesan lebih dapat diterima pada sekolahdasar namun nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sangat begitu berarti dan sangat penting untuk di telaah dan diterapkan pada jenjang sekolah menengah pertama bahkan sekolah menengah atas. Nilai-nilai yang terkandung dalam film tersebut terlihat sederhana namun sering dilupakan. Selain itu, diperlukan juga kerja sama dengan para orang tua/wali dalam menciptakan peserta didik yang berbudi luhur memiliki perangai yang baik.</p>
<p>8. Bagaimana cara anda dalam meningkatkan minat dan</p>	<p>Untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa kami para guru PAI biasanya</p>

<p>motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berupa film animasi Nussa dan Rara?</p>	<p>menerapkan media film animasi Nussa dan Rara sebagai alat atau sarannya, tentunya dengan menggunakan beberapa metode, strategi pembelajaran yang bervariasi, semisal pada hari ini strategi yang digunakan dalam mengaktualisasikan media film animasi tersebut ialah strategi pemberian tugas, yakni siswa diminta untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam animasi di kehidupan sehari-hari siswa dengan menggunakan lembar kegiatan yang diberikan guru. Tidak hanya itu, terkadang saya dan guru-guru lainnya juga menerapkan metode pembelajaran yang lainnya seperti metode pembiasaan, <i>active learning</i>, serta keteladanan. Dengan demikian, adanya variasi metode yang diadopsi hal ini akan meningkatkan minat belajar peserta didik itu sendiri khususnya dalam memahami pelajaran PAI melalui film animasi Nussa dan Rara</p>
<p>9. Bagaimana cara anda memberikan reward dan sanksi bagi siswa yang mengikuti dan melanggar peraturan?</p>	<p>Reward akan diberikan kepada siapa saja peserta didik yang mampu menyelesaikan atau yang dapat menjawab pertanyaan serta kuis yang diberikan. Hal ini guna dapat memotivasi siswa/i yang lain untuk terus bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun sanksi atau hukuman akan diberikan kepada peserta didik yang tidak patuh terhadap peraturan, tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Tentunya dibarengi dengan nasihat-nasihat serta peringatan yang disampaikan oleh guru.</p>
<p>10. Apa harapan yang hendak dicapai setelah anda mengimplementasikan strategi pembiasaan, keteladanan, dan <i>active learning</i> terhadap media pembelajaran film animasi Nussa dan Rara?</p>	<p>Harapan yang hendak dicapai setelah diaktualisasikan strategi-strategi tersebut ialah agar nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara itu tersampaikan dengan jelas kepada peserta didik, sehingga dengan demikian terciptalah hasil belajar dan tujuan pendidikan yang diharapkan yakni, mewujudkan siswa/i yang mampu mengembangkan potensi dirinya, memiliki kecakapan ilmu pengetahuan yang luas,</p>

	mempunyai akhlak atau perangai yang baik sesuai yang diajarkan oleh Allah dan Rasul-Nya, serta dapat menjadi pribadi yang bermanfaat bagi sesama manusia maupun lingkungan.
--	---



Hari/Tanggal : Senin/26 April 2022
 Partisipan yang diwawancarai : Balqis Rahmah
 Waktu Wawancara : 10: 22 WIB

Aspek-Aspek yang diwawancarai	Transkrip Wawancara
1. Apa dampak positif yang anda rasakan setelah menonton film animasi Nussa dan Rara sebagai media pembelajaran PAI?	Setelah saya menonton film animasi Nussa dan Rara saya mulai rajin dalam beribadah, contohnya sholat wajib berjamaah, sholat dhuha, tidak berkata bohong, tidak ingin membentak orang tua, bahkan saya terbiasa untuk membaca al-Qur'an dan bersedekah setiap harinya, hal ini karena saya melihat dan meniru dari nilai-nilai yang terkandung di dalam film animasi Nussa dan Rara tersebut.
2. Apa dampak negative yang anda rasakan setelah menonton film animasi Nussa dan Rara sebagai media pembelajaran PAI?	Tidak ada.
3. Apakah strategi pembiasaan, pemberian tugas, keteladanan, dan <i>active learning</i> yang digunakan untuk menerapkan media film animasi Nussa dan Rara sangat membantu dalam meningkatkan minat belajar?	Sangat membantu, sebab dengan metode itu pembelajaran semakin menyenangkan sehingga kami siswa/i tidak mudah bosan justru semakin bersemangat dan minat dalam belajar.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Istiqlal Delitua Medan



Gambar 2. Wawancara dengan Guru PAI SMP Istiqlal Delitua Medan



Gambar 3. Wawancara dengan Guru PAI SMP Istiqlal Delitua Medan



Gambar 4. Wawancara dengan Siswi SMP Istiqlal Delitua Medan



Gambar 5. Wawancara dengan Siswa SMP Istiqlal Delitua Medan



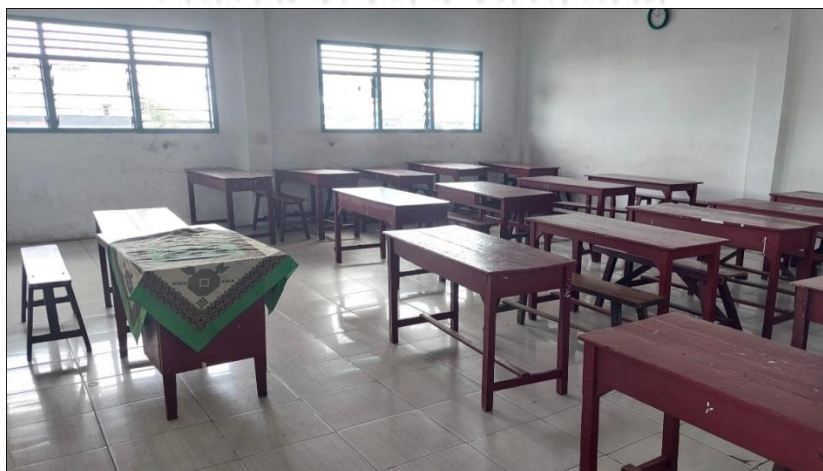
Gambar 6. Wawancara dengan Siswa SMP Istiqlal Delitua Medan



Gambar 7. Wawancara dengan Siswi SMP Istiqlal Delitua Medan



Gambar 8. Ruang Guru SMP Istiqlal Delitua Medan



Gambar 9. Ruang Kelas SMP Istiqlal Delitua Medan



Gambar 10. Peneliti ikut serta dalam melaksanakan pembelajaran



Gambar 11. Peneliti foto bersama siswa/i SMP Istiqlal Delitua



Gambar 12. Lapangan Utama SMP Istiqlal Delitua Medan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Sarah Dina
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 09 Maret 2001
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 NIM : 0301181007
 Fakultas/ Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PAI
 Alamat : Jln. Belibis VI No. 454 P. Mandala

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Sudarja
 Pekerjaan : -
 Nama Ibu : Maya Sari
 Pekerjaan : Wiraswasta

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2006-2012 : SDN 066431 Medan
 Tahun 2012-2015 : MTsN 2 Medan
 Tahun 2015-2018 : MAN 2 Model Medan
 Tahun 2018-2022 : S1 UIN-SU Medan